

SKRIPSI

**PERAN HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Home Industry Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari
Kecamatan Metro Utara Kota Metro)**

Oleh:

**ERIA NOVITASARI
NPM. 1804042003**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

**PERAN HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Home Industry Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari
Kecamatan Metro Utara Kota Metro)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**ERIA NOVITASARI
NPM. 1804042003**

Pembimbing: Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan**
Saudara Eria Novitasari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **ERIA NOVITASARI**
NPM : 1804042003
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PERAN HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI DITINJAU
DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Home Industry
Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara
Kota Metro)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, September 2022
Pembimbing,



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI DITINJAU
DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Home Industry
Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara
Kota Metro)**

Nama : **ERIA NOVITASARI**
NPM : 1804042003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, September 2022
Pembimbing,



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-3624/In.28.3/D/PP.00.9/10/2022

Skripsi dengan Judul: PERAN HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Home Industry Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro), disusun Oleh: ERIA NOVITASARI, NPM: 1804042003, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin/19 September 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH

(.....)

Penguji I : Hermanita, M.M

(.....)

Penguji II : Dharma Setyawan, MA

(.....)

Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Home Industry Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro)

**Oleh:
ERIA NOVITASARI
NPM. 1804042003**

Home industri merupakan suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu atau yang biasa dikenal dengan sebutan industri rumahan. Berangkat dari suatu kegiatan home industri pembuatan tempe yang ada di home industri Surya tempe dan home industri Saptono tempe dimana peran home industri tersebut sudah nampak jelas dari segi manfaatnya baik manfaat bagi para pemilik home industri maupun para karyawan. Selain dari segi peran home industri, terdapat pula kegiatan home industri yang lain yaitu pengolahan limbah home industri pembuatan tempe yang mana seharusnya limbah tersebut dibuang ke tempat pembuangan limbah tetapi limbah tersebut dibuang ke sawah milik warga sekitar. Hal tersebut dilakukan oleh salah satu pemilik home industri dan hal tersebut belum sesuai dengan etika bisnis Islam.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Peran Home Industri Pembuatan Tempe Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam. Penelitian ini menggunakan metode lapangan (*Field Research*), sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari para pemilik dan karyawan serta sumber data sekunder meliputi buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara semistruktur dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dengan berfikir induktif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa home industri pembuatan tempe sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi baik bagi para pemilik dan karyawan. Industri pembuatan tempe ini mengalami perkembangan, saat ini di wilayah 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro sudah ada 5 home industri pembuatan tempe. Hal ini dapat membuktikan bahwa adanya home industri tersebut telah meningkatkan pendapatan ekonomi dan memenuhi kebutuhan hidup para pemilik dan karyawan. Mengenai pengolahan limbah home industri pembuatan tempe belum sesuai dengan etika bisnis Islam karena limbah hasil produksi tempe tersebut dibuang ke lingkungan sekitar home industri.

Kata Kunci: Peran, Home Industri, Pendapatan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ERIA NOVITASARI
NPM : 1804042003
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 September 2022
Yang Menyatakan,



Eria Novitasari
NPM. 1804042003

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾ (سورة التوبة, ١٠٥)

Artinya: *Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”* (Q.S. At-Taubah: 105)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005), 162

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Edward M dengan Ibunda Nurmiati yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Kakakku tercinta Edwin Anggi Saputra dan adikku tersayang Muhammad Rizky Januar yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk keberhasilan peneliti.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

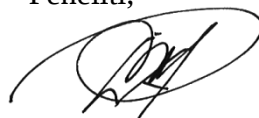
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH. selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Bapak Suryadi dan Ibu Yanti selaku pemilik home industri Surya tempe serta Bapak Saptono selaku pemilik home industri tempe yang telah memberikan izin penelitian serta para pekerja yang telah terlibat memberikan sumber data serta informasi yang akurat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi skripsi ini tanpa halangan suatu apapun

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 19 September 2022
Peneliti,



Eria Novitasari
NPM. 1804042003

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran	11
1. Pengertian Peran	11
2. Komponen Peran.....	12
3. Jenis-Jenis Peran	12
B. Home Industri.....	13
1. Pengertian Home Industri.....	13
2. Jenis-jenis Home Industri.....	15
3. Manfaat Home Industri	16
4. Kendala-Kendala Umum Home Industri.....	19
5. Pengelolaan Limbah Home Industri.....	23

C. Pendapatan.....	24
1. Pengertian Pendapatan	24
2. Jenis-Jenis Pendapatan	26
3. Sumber-Sumber Pendapatan	26
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	27
D. Etika Bisnis Islam.....	28
1. Pengertian Etika Bisnis Islam.....	28
2. Prinsip Etika Bisnis Islam	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	34
B. Sumber Data	35
C. Metode Pengumpulan Data	37
D. Teknik Analisa Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Gambaran umum Home Industri Pembuatan Tempe	40
1. Sejarah Singkat Home Industri Surya Tempe dan Saptono Tempe	40
2. Perkembangan Home Industri Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro	41
3. Hambatan yang Dihadapi Home Industri Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro	43
B. Proses Pembuatan Tempe dan Distribusi Tempe	44
C. Peran Home Industri Pembuatan Tempe Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Ditinjau dari Etika Bisnis Islam	47
D. Dampak Limbah Produksi Tempe.....	50
E. Analisis Pengolahan Limbah Home Industri Pembuatan Tempe Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam.....	51
 BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Data Pekerja di Home Industri Surya Tempe	42
4.2. Data Pekerja di Home Industri Saptono Tempe	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi pada negara yang berkembang seperti Indonesia dilakukan untuk meningkatkan perekonomian dan memperkuat perekonomian nasional. Jumlah penduduk yang semakin banyak dapat mempersempit lapangan pekerjaan sehingga mendorong manusia untuk melakukan kegiatan usaha untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

Dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan pada saat ini harus memperhatikan beberapa unsur norma dan etika di dalam aktifitasnya, tujuannya bukan hanya untuk mencapai apa yang menjadi tujuan awal bisnis tersebut seperti mendapatkan keuntungan yang besar tetapi juga ingin menerapkan kedisiplinan yang baik pada kegiatan bisnisnya sehingga tidak menimbulkan kerusakan yang dapat merugikan orang lain.

Islam telah memberikan kewajiban kepada setiap muslim agar selalu berikhtiar secara maksimal untuk menerapkan aturan Islam dalam setiap kegiatan ekonomi. Etika digunakan agar pengusaha tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan dan usaha yang dijalankan memperoleh berkah dari Allah SWT. Apabila melaksanakan kegiatan usaha dengan etika yang benar

maka akan terjadi keseimbangan hubungan antara pengusaha dengan masyarakat, pelanggan, pemerintah dan pihak-pihak yang terkait lainnya.²

Salah satu kegiatan usaha yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya adalah kegiatan usaha industri yang merupakan usaha memperbaiki struktur ekonomi jangka panjang.

Pengertian industri dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian pada Pasal 1 dijelaskan bahwa industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengelola bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.³

Perkembangan industri di Indonesia mengalami kemajuan, hal ini tidak lepas dari kebutuhan manusia yang semakin banyak dan keuntungan dari usaha industri yang dinilai cukup besar. Salah satu sektor industri yang diharapkan dapat berkembang dan dapat menciptakan kesempatan kerja adalah sektor industri rumah tangga atau yang biasa disebut *home industri*.⁴

Home industri adalah salah satu usaha ekonomi untuk meningkatkan perekonomian lokal. Kegiatan usaha ini sangat diperlukan di daerah-daerah perdesaan karena dapat memberikan dampak positif seperti meningkatkan

² Ahmad Hulaimi, Sahri, dan Moh. Huzaini, "Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram), Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2017, 2.

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 Tentang Perindustrian Pasal 1.

⁴ Ade Khadijatul Z. Harahap, "Pengaruh Home Industri Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan), dalam *Jurnal LPPM UGN*, (Padang Sidempuan: Universitas Graha Nusantara), Volume 7, Nomor 2, Desember 2016, 2.

jumlah tenaga kerja, mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan serta dapat meningkatkan pembangunan ekonomi perdesaan.

Kegiatan home industri dapat digolongkan sebagai usaha industri berskala kecil karena industri ini termasuk dalam sektor informal yang artinya tenaga kerja perdesaan dapat dengan mudah masuk menjadi pekerja di industri ini. Pada umumnya, industri berskala kecil seperti ini dalam mencari tenaga kerja tidak berdasarkan pendidikan yang tinggi, tetapi berdasarkan keterampilan dan kemampuan yang dimiliki oleh pekerja, biasanya perusahaan home industri ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat administrasi, produksi dan sekaligus pemasaran secara bersamaan. Apabila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya.⁵

Home industri juga termasuk dalam usaha kecil menengah (UKM). Untuk negara-negara berkembang seperti Indonesia, home industri diperlukan karena dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah banyak dan meningkatkan distribusi pendapatan secara merata. Keberadaan home industri ini sangat penting dan harus mendapatkan perhatian karena dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkecil angka pengangguran, akan tetapi masih banyak home industri yang tidak melakukan penerapan etika bisnis dalam kegiatan usahanya. Penerapan etika bisnis bertujuan agar di dalam aktifitas bisnis yang dijalankan dapat memberikan hasil dan manfaat yang baik.

⁵ Riski Ananda, "Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)", dalam *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat FISIP*, (Riau: Universitas Riau), Volume 3, No. 2, Oktober 2016, 4.

Etika bisnis juga berfungsi untuk mengunggah kesadaran moral para pelaku bisnis untuk berbisnis secara baik dan etis demi nilai luhur tertentu. Kejujuran, tanggung jawab, pelayanan, hak dan kepentingan orang lain menjadi prinsip utama nilai etika bisnis⁶.

Jika etika bisnis secara global membahas soal prinsip kejujuran dan tanggung jawab, pelayanan hak serta kepentingan orang lain, maka tidak berbeda jauh dengan etika bisnis islam yang telah diajarkan dalam islam. Dalam islam diajarkan agar menerapkan konsep jujur dalam berbisnis, agar tidak ada orang lain yang merasa dirugikan⁷.

Dalam etika bisnis Islam juga sudah dijelaskan pada landasan normatif etika bisnis islam yaitu pertanggungjawaban.⁸ Setiap pelaku usaha dituntut untuk mempunyai tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang telah dilakukan termasuk tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Pelaku usaha dalam melakukan kegiatan bisnisnya hendaknya tidak merusak lingkungan sekitar. Hal ini apabila merusak lingkungan akan menimbulkan kemudharatan bagi manusia lainnya.⁹

Penanganan dan pengelolaan limbah hendaknya diproses dahulu dengan teknik pengolahan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan. Dengan memahami dan mengamalkan etika tersebut, maka secara tidak sadar pelaku

⁶ Arie Rachmat dan Lulu Musa, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dirumah Kerajinan Kreatif Ridaka Pekalongan", dalam *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, Volume 02, No. 04, November 2019.

⁷ *Ibid*

⁸ Norvadewi, "Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip, dan Landasan Normatif)", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Samarinda: IAIN Samarinda), Volume 01, No. 01, Desember 2015.

⁹ *Ibid*

bisnis telah menjalankan apa yang diperintahkan oleh Sang Pencipta.¹⁰ Penerapan etika tanggung jawab pada perusahaan dapat dilakukan dengan cara tidak melakukan pencemaran yang dapat merusak lingkungan sekitar.

Ada dua home industri tempe di daerah 29 Banjarsari, yaitu home industri milik bapak Suryadi dan bapak Saptono. Home Industri tempe milik bapak Suryadi sudah berdiri selama kurang lebih 12 tahun. Home Industri ini memiliki 5 orang karyawan yang terdiri dari 3 wanita dan 2 laki-laki yang masing-masing bernama Sela 20 tahun, Erni 42 tahun, Ropiah 60 tahun, Wahyu 23 tahun, dan Nanda 23 tahun.¹¹

Sedangkan home industri milik bapak Saptono sudah berdiri kurang lebih selama 6 tahun. Home industri ini memiliki karyawan sebanyak 6 orang yaitu ibu Riyanti 45 tahun, Dayat 14 tahun, Ibu Riyani 39 tahun, Silvi 15 tahun, Rizky 13 tahun, dan Rio 16 tahun.¹² Keberadaan home industri ini dapat membantu warga sekitar yang menjadi karyawan home industri tersebut. Para karyawan yang bekerja sudah bisa memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Pada mulanya home industri mereka menggunakan tenaga manusia dalam pembuatan produksi tempe, namun saat ini mereka sudah menggunakan mesin dalam membantu pembuatan produksi tempennya karena jumlah tempe yang diproduksi mengalami peningkatan. Semakin banyak jumlah tempe yang

¹⁰ Arie Rachmat dan Lulu Musa, "Implementasi Etika Bisnis Islam Dirumah Kerajinan Kreatif Ridaka Pekalongan", dalam *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, hal. 502.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Suryadi dan Ibu Yanti (Pemilik Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021.

¹² Wawancara dengan Bapak Saptono dan Ibu Riyanti (Pemilik Home Industri Saptono Tempe), Minggu, pada tanggal 26 Desember 2021.

diproduksi maka akan banyak pula limbah yang dihasilkan dari produksi pembuatan tempe.

Walaupun jarak home industri mereka berdekatan, tetapi para produsen tempe ini bersaing secara sehat. Tempat jualan setiap produsen tempe yang berbeda menjadikan persaingan sehat dan tidak saling menjelekkkan usaha satu sama lain. Namun, tidak semua produsen tempe dalam melakukan kegiatan bisnis usahanya sesuai dengan etika yang berlaku.

Seperti home industri yang dimiliki oleh bapak Saptono yang sampai saat ini belum memiliki tempat khusus untuk pembuangan limbah pembuatan tempe¹³. Selama ini hasil limbah pembuatan tempe yang berbentuk cair dialirkan ke sawah milik warga sekitar yang bernama bapak Dedi. Home industri tempe milik Bapak Saptono dalam hal pengolahan limbah kurang memperhatikan lingkungan. Dalam Islam, lingkungan merupakan hal yang harus diperhatikan. Kita sebagai khalifa di bumi diperintahkan untuk memelihara lingkungan sekitar. Seharusnya limbah dari suatu proses produksi tidak langsung dibuang ke lingkungan alam, apalagi membuang ke tempat yang dimana bergantung pada hidup orang banyak seperti sungai, danau, mata air, sawah dan sebagainya.

Apabila home industri milik bapak Saptono melakukan pencemaran lingkungan dengan membuang limbah cair pembuatan tempe ke sawah maka akan menjadi masalah karena tidak sesuai dengan etika bisnis Islam yang ada. Beranjak dari latar belakang yang sudah diuraikan ini, peneliti tertarik untuk

¹³ *Ibid*

melakukan penelitian dengan judul “Peran Home Industri Pembuatan Tempe Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Home industri pembuatan tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro).”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Peran Home Industri Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Dapat Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam?
2. Apakah Pengelohan Limbah Home Industri Tempe Sudah sesuai dengan Etika Bisnis Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka diketahui tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk menjelaskan peran home industri pembuatan tempe dalam meningkatkan ekonomi keluarga di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk :

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan wawasan keilmuan bagi pembaca mengenai peran home industri terhadap peningkatan ekonomi keluarga.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penyusun sendiri dan masyarakat serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi peran home industri terhadap peningkatan ekonomi keluarga.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan sama halnya dengan tinjauan pustaka (*prior research*) berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka lapangan ini penulis memaparkan perkembangan berupa karya ilmiah terkait dengan pembahasan penulis, diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ella Novita Vioriska dengan judul “Peran Home Industri Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran home industry dalam peningkatan ekonomi keluarga di desa Sumberejo dan Bagaimana tinjauan

ekonomi Islam terhadap kegiatan usaha tersebut¹⁴. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini. Persamaannya yakni terletak pada pembahasan mengenai peran home industri terhadap ekonomi keluarga. Perbedaannya yaitu penelitian relevan di atas dikaji menggunakan teori perspektif ekonomi Islam, sedangkan pada penelitian ini ditinjau dalam perspektif etika bisnis Islam, terutama perihal prinsip keadilan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Edy Eka Putra dengan judul “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dari home industri abon ikan gabus dalam meningkatkan perekonomian di desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat.¹⁵

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini. Persamaannya yakni terletak pada pembahasan mengenai peran home industri terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Perbedaannya yaitu penelitian relevan di atas dikaji menggunakan teori secara umum, sedangkan pada penelitian ini ditinjau dalam perspektif etika bisnis Islam, terutama perihal prinsip keadilan.

¹⁴ Ella Novita Virosika, “Peran Home Industri Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Isla Raden Intan Lampung 2019.

¹⁵ Edy Eka Putra, “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Susana dengan judul “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi pada home industri di desa Mengkirau, peran home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mengkirau, dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap kegiatan usaha tersebut.¹⁶

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian relevan di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini. Persamaannya yakni terletak pada pembahasan mengenai peran home industri terhadap keluarga. Perbedaannya yaitu penelitian relevan di atas mengkaji terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian ini yaitu terhadap peningkatan perekonomian keluarga. Selain itu, penelitian relevan di atas dikaji menggunakan teori perspektif ekonomi Islam, sedangkan pada penelitian ini ditinjau dalam perspektif etika bisnis Islam, terutama perihal prinsip keadilan.

¹⁶ Siti Susana, “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran

1. Pengertian Peran

Peran adalah “*the dynamic aspect of status*” seseorang akan menjalankan peran apabila menjalankan hak dan kewajibannya di dalam status.¹

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.²

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.”³

Peran merupakan fungsi yang terbentuk dari seseorang dalam suatu kelompok sosial tertentu. Peran berupa perilaku yang dimiliki suatu status juga bisa terjadi dengan serta tanpa adanya batasan-batasan bagi para pelakunya. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya.

¹ Syahdan, Husnan, “Peran Industri Rumah Tangga (Homeindustry) Pada Usaha Krupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* Vol 1, No 1 (Februari 2019), 5.

² Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Panyusunan RPJMD Kota Tomohon” dalam *Jurnal administrasi publik*, Volume 04, No048, 2.

³ Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabya: Amelia, 2002), 349.

2. Komponen Peran

Peran terdiri dari tiga komponen, yaitu⁴:

- a. Konsepsi peran yaitu kepercayaan seseorang tentang apa yang dilakukan dengan suatu situasi tertentu.
- b. Harapan peran yaitu harapan orang lain terhadap seseorang yang menduduki posisi tertentu mengenai bagaimana ia seharusnya bertindak.
- c. Pelaksanaan peran yaitu perilaku sesungguhnya dari seseorang berada pada suatu posisi tertentu.

Jika ketiga komponen tersebut berlangsung serasi, maka interaksi sosial akan terjalin kesinambungan dan kelancarannya.

3. Jenis-Jenis Peran

Pembagian jenis-jenis peran dibagi menjadi tiga, yaitu⁵:

- a. Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktifitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.
- b. Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

⁴ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Panyusunan RPJMD Kota Tomohon" dalam *Jurnal administrasi publik*, Volume 04, No048, 2.

⁵ *Ibid*

- c. Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.

B. Home Industri

1. Pengertian Home Industri

Home Industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu atau yang biasa dikenal dengan sebutan industri rumahan.⁶ Home industri ini biasanya hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Dari skala usaha, industri usaha termasuk usaha mikro. Proses produksi dilakukan di samping atau di dalam rumah dari pemilik usaha dan teknologi yang digunakan sangat sederhana yaitu dengan cara manual.

Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 78/M-IND/PER/9/2007 Tentang Peningkatan Efektifitas Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah Melalui Pendekatan Satu Desa Satu Produk (*ONE VILLAGE ONE PRODUCT-OVOP*) Di Sentra pasal 1 menjelaskan bahwa industri kecil adalah kegiatan industri dengan nilai investasi perusahaan seluruhnya sampai dengan Rp.200.000.000, - (dua ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.⁷

⁶ Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), 3.

⁷ Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 78/M-IND/PER/9/2007 Tentang Peningkatan Efektifitas Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah Melalui Pendekatan Satu Desa Satu Produk (*One Village One Product-Ovop*) di Sentra Pasal 1.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Pasal 1 menjelaskan bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.⁸ Home Industri atau Industri rumah tangga adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu.⁹

Secara umum, pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis rumahan ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang berdomisili di tempat tinggalnya dengan mengajak beberapa orang di sekitarnya sebagai karyawan. Walaupun dalam skala kecil yang tidak terlalu besar, kegiatan ekonomi ini secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara ataupun tetangga di kampung halamannya. Dengan begitu, usaha perusahaan kecil ini secara otomatis dapat membantu program pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran.

⁸ Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 1.

⁹ Ickur Rangka Bawono dan Erwin Setyadi, *Optimalisasi Potensi Desa Di Indonesia*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019), 18.

2. Jenis-jenis Home Industri

Home industri adalah suatu unit industri dalam skala rumahan, dari pengertian ini jenis-jenis home industri lebih bisa didefinisikan dengan lebih tepat, yang merupakan jenis- jenis home industri tersebut adalah:¹⁰

- a. Home industri produk makanan, jenis khusus dari home industri produk makanan ini adalah bisnin cathring, minuman kemasan, snack, kue dan makanan ringan lainnya.
- b. Home industri pelayanan jasa dan tenaga ahli, jenis khusus dari produk pelayanan jasa dan tenaga ahli juga bervariasi bahkan bisa dibilang ini adalah jenis home industri yang paling ringan modal. Karena produk yang ditawarkan bukan lagi dalam bentuk barang atau benda konkrit, tetapi keahlian atau kemampuan khusus seseorang seperti: jahit-menjahit, servis motor/mobil, reparasi alat jasa konsultasi, tenaga bantuan pengamanan dan lain-lain.
- c. Home industri perdagangan konvensional dan kerajinan, untuk jenis home industri ini juga sederhana. Bentuk nyatanya mulai dari: toko, warung, distributor hingga super market, hal ini juga sama dengan home industri yang bergerak dibidang kerajinan. Jenisnya juga sangat bervariasi mulai dari kerajinan kerang, kertas, plastik, kain, kayu bahkan besi.
- d. Home industri pemberdayaan lingkungan, wujud konkrit dari jenis bisnis ini kadang mirip pelayanan jasa atau tenaga ahli, tetapi tidak

¹⁰ Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis.*, 35.

berwujud tetap. Perbedaanya adalah ia lebih terkordinir dan seringkali memiliki wadah organisasai atau yayasan tertentu contohnya: Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bergerak dalam bidang penghijauan lingkungan hidup, pelayanan produksi daur ulang sampah organik.

Home industri pembuatan tempe ini termasuk ke dalam jenis home industri yang bergerak di bidang makanan. Tempe merupakan makanan khas asli Indonesia yang sudah lama menjadi makanan yang banyak digemari. Karena banyak disukai, maka tempe memiliki nilai ekonomi yang cukup menjanjikan bagi pembuatnya. Maka tidak heran apabila kemudian tidak sedikit masyarakat yang menekuni home industri pembuatan tempe sebagai pegangan hidupnya.

3. Manfaat Home Industri

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pertumbuhan home industri secara khusus, manfaat home industri tersebut antara lain:

a. Tambahan penghasilan dan pendapatan individu

Home industri seperti yang telah dijelaskan sebelumnya adalah suatu unit usaha dalam skala rumah tangga yang dikelola seseorang untuk memperoleh penghasilan atau pendapatan lebih besar.

b. Pembukaan lapangan kerja baru

Home industri secara langsung maupun tidak langsung berakibat pada pembukaan lapangan pekerjaan baru. Suatu home industri yang dikelola sendiri tidak akan mampu berkembang secara

maksimal bila tidak melibatkan orang lain. Penggunaan tenaga kerja maupun pengelola usaha dalam suatu home industri sama artinya dengan pembukaan lapangan kerja baru.

c. Pembentuk dan penguat jaringan sosial, budaya dan ekonomi lokal

Home industri adalah salah satu sarana nyata tempat pertemuan dari berbagai orang-orang yang berbeda. Dengan aktifitas dan intensitas interaksi yang semakin tinggi, maka peluang pendekatan emosional dan psikologis seseorang dengan orang lain akan semakin terbuka lebar.

Manfaat yang paling nyata dari kekuatan sosial budaya yang terbentuk adalah munculnya rasa empati (perasaan saling mengerti) satu sama lain. Kerelaan untuk saling tolong-menolong. Saling menghargai perbedaan dan keragaman karakter, sekaligus mobilisasi pertumbuhan ekonomi lokal.

d. Pendorongan percepatan siklus finansial

Teori yang paling sederhana dari terbentuknya home industri adalah terjadinya percepatan putaran uang dalam skala kecil maupun besar. Percepatan putaran uang atau yang sering disebut siklus finansial. Siklus finansial paling besar diperoleh bila terjadi aktifitas transaksi jual beli atau tukar menukar barang yang dapat dihargai dengan nominal uang.

e. Memperpendek kesenjangan sosial masyarakat

Home industri adalah salah satu tempat mempersatukan kekuatan ekonomi, sosial dan budaya untuk menghadapi laju perubahan global yang terjadi. Perusahaan-perusahaan besar yang telah mapan seringkali menjadi monopoli ekonomi. Tetapi home industri justru berfungsi sebagai *resistor* (penghambat) kesenjangan sosial yang terlalu besar.

f. Mengurangi tingkat kriminalitas

Home industri sebagai suatu unit usaha yang menyerap banyak tenaga kerja dan sebagai salah satu alternatif menyelesaikan masalah kriminal. Penyerapan tenaga kerja yang lebih besar dengan sendirinya akan mengurangi tingkat kejahatan karena pengangguran adalah salah satu penyebab meningkatnya kriminalitas.

g. Alat penganeka-ragaman sumber daya alam dan manusia

Home industri sebagai alat penganeka-ragaman sumber daya alam maupun manusia. Suatu unit usaha yang disebut home industri tidak terpaku pada satu atau dua jenis usaha. Bahkan suatu home industri juga bukan berarti suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perindustrian, tetapi juga jasa komunikasi, transportasi maupun marketing suatu produk. Bahan baku yang diolah sangat banyak dan

beraneka-ragam. Bidang keahlian tenaga kerja yang dibutuhkan juga lebih bervariasi.¹¹

4. Kendala-Kendala Umum Home Industri

Ada beberapa kendala-kendala umum dalam mendirikan home industri, kendala-kendala tersebut adalah:¹²

a. Dasar-dasar Mendirikan Perusahaan

Ada banyak kasus pengusaha muda yang bangkrut karena ketidak tahuan mereka tentang seluk beluk mendirikan, mengelola, dan menjalankan suatu perusahaan. Seseorang yang ingin memulai atau mendirikan perusahaan harus memiliki dasar-dasar mendirikan perusahaan karena dalam mendirikan suatu perusahaan tidak hanya bermodalkan tekad, nekad, dan sedikit pengetahuan saja, akan lebih bijaksana lagi apabila seseorang yang akan mendirikan suatu usaha/perusahaan memiliki bekal pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang sangat memadai serta juga harus tau bagaimana memulai, mengelola, dan menjalankan usaha tersebut tanpa adanya masalah baik masalah itu dari sisi internal maupun eksternal.

b. Keterbatasan Waktu

Permasalahan pada waktu tidak hanya dihadapi oleh mereka-mereka yang sengaja mendirikan home industri sebagai pekerjaan sampingan mereka, tetapi juga dihadapi oleh pengusaha yang terjun dalam bisnis home industri secara penuh.

7. ¹¹ Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis.*,

¹² *Ibid.*, 21.

Dari keduanya hanya persoalan waktu nya saja yang berbeda, bagi mereka yang mendirikan home industri sebagai pekerjaan sampingan maka persoalan waktu yang paling mendasar adalah bagaimana bisa mengatur dan membuat jadwal waktu yang tepat tanpa saling mengganggu pekerjaan satu dan yang lainnya. Sedangkan bagi para pengusaha home industri secara penuh persoalan waktu yang menjadi lebih kompleks, mulai dari rentang waktu penjualan, proses pembukuan administrasi keuangan sampai laporan akhir laba rugi selalu berpedoman pada efektifitas dan efesiensi waktu.

Bagi para pengusaha waktu menjadi sangat berarti, orang-orang sering berbicara tentang waktu dengan istilah “time is money” yang artinya waktu adalah uang. Terlepas dari filosofi tersebut bagi para pengusaha waktu dapat dijadikan standar ukur untuk menentukan laba rugi suatu perusahaan. Apabila untung rugi perusahaan dikonversikan dalam bentuk uang, standar waktu ini benar-benar dinilai dengan uang, semakin cepat pekerjaan selesai maka akan semakin cepat dan besar uang yang akan didapat.

c. Modal Usaha

Modal usaha dalam kendala-kendala mendirikan home industri ini bukanlah kendala yang sederhana. Tidak sedikit pengusaha muda yang terjebak dalam utang usaha karena salah pada perhitungan untuk menentukan modal usaha, dan tidak sedikit pula dari mereka yang sebenarnya tidak mempunyai modal mentalis yang kuat untuk tejun

dalam suatu jenis bisnis yang memaksakan diri dan berakhir dalam kebangkrutan.

Pengelolaan modal usaha ini sangat tergantung dari pelaku bisnis itu sendiri. Tidak banyak orang yang memiliki modal usaha dalam suatu bisnis yang berasal dari kekuatan mental alamiah, kebanyakan dari mereka memiliki modal mental dan pengetahuan yang terbentuk dari pengalaman kerja dan kehidupan sehari-hari.

Percaya atau tidak benar atau salah, sebagian besar dari mereka ini memperoleh modal mental dan material justru dari keinginan pribadi untuk meraih kesuksesan dari dalam diri mereka sendiri bukan atas dasar dorongan dari orang lain.

d. Profesionalisme Tenaga Kerja

Hakikatnya persoalan profesionalisme kerja terpengaruh oleh ras, warna kulit, suku, marga atau ukuran fisik seseorang. Perbedaan fisik tidak bisa dijadikan standar untuk mengidentifikasi seseorang profesional bekerja atau tidak. Profesionalisme kerja yang baik diukur dari tingkat kualitas produksi dengan rentang jarak yang stabil dalam rentang waktu tertentu.

e. Manajemen dan Pengelolaan Usaha

Masalah manajemen dan pengelolaan usaha sebenarnya merupakan masalah biasa yang selalu dihadapi. Bukan hanya terjadi pada para pengusaha baru yang sedang membangun bisnis, tetapi juga

terjadi pada perusahaan-perusahaan yang telah mapan maupun perusahaan telah berjalan selama beberapa tahun.

Istilah manajemen dan pengelolaan usaha dalam hal ini lebih cenderung mengarah pada dua hal, yaitu manajemen dan pengelolaan proses produksi dan manajemen pengelolaan pemasaran atau yang lebih akrab dikenal dengan dengan istilah bisnis.

Bisnis adalah kegiatan dalam menjual produk atau jasa agar memberikan keuntungan bagi pemiliknya. Bisnis juga merupakan kegiatan beresiko memberikan kerugian baik dari segi materil non materil. Agar terhindar dari resiko bisnis maka bisnis harus dijalankan dengan tepat dan perencanaan yang matang serta pelaksanaannya yang baik.

f. Pangsa Pasar

Pangsa pasar atau pemasaran di dalam suatu bisnis home industri adalah ujung tombak sekaligus nyawa hidup suatu unit usaha atau perusahaan. Unsur pemasaran ini tidak bisa tergantikan dengan salah satu unsur lain yang ada, sekalipun itu dengan modal usaha yang besar dan alat produksi yang sangat canggih sekalipun, tidak bisa menggantikan peran dan fungsi utama pemasaran ini.

Modal usaha yang dipaksakan untuk mendirikan suatu perusahaan tanpa perhitungan dengan target pangsa pasar yang tepat sama saja artinya degan merintis dijalan menuju kehancuran. Tanpa

pemasaran yang hebat suatu kegiatan bisnis usaha tidak lebih dari kegiatan yang sia-sia.

Jangan pernah bermimpi untuk meraih kesuksesan dalam berbisnis apabila tidak memiliki sasaran, target, dan pangsa pasar yang sesuai dengan produk yang telah dihasilkan. Jenis produk yang dihasilkan itu, baik berupa produk abstrak seperti jasa dan pelayanan tenaga ahli maupun produk konkrit seperti pakaian, makanan, minuman, maupun kerajinan, dan semua itu harus dipastikan memiliki pangsa pasar yang bagus.

Unsur pemasaran merupakan masalah utama dan mendasar dari semua jenis usaha, oleh sebab itu jangan pernah meremehkan unsur pemasaran ketika ingin mendirikan suatu unit usaha atau perusahaan tertentu.

5. Pengelolaan Limbah Home Industri

Kegiatan industri tidak hanya menghasilkan produk akhir saja melainkan akan menghasilkan produk samping yaitu limbah. Limbah adalah buangan yang dihasilkan oleh proses produksi industri. Dalam konsentrasi tertentu kehadiran limbah dapat berdampak negatif terhadap lingkungan terutama bagi kesehatan manusia sehingga perlu adanya penanganan terhadap limbah.

Beberapa aspek yang harus diperhatikan terkait pengolahan limbah hasil produksi yaitu¹³:

- a. Reduce, prinsip reduce adalah meminimalisasi limbah hasil akhir produksi. Tahapan ini biasanya dilakukan dengan sistem filterisasi sehingga semakin tinggi dari tingkatan filterisasi maka secara otomatis limbah yang dihasilkan semakin berkurang.
- b. Reuse, prinsip reuse adalah upaya pemanfaatan kembali limbah yang dihasilkan selama proses produksi. Yang dimaksud dengan pemanfaatan bisa dalam bentuk proses lanjutan atau pemanfaatan kegiatan di bidang yang lain, misalnya pakan ternak atau pemanfaatan lainnya.
- c. Recycle, prinsip recycle adalah proses daur ulang dari limbah yang telah dihasilkan sehingga bisa dimanfaatkan untuk kepentingan lain tanpa mengurangi produksi. Pemahaman recycle tidak bisa lepas dari kepentingan untuk optimalisasi semua hasil produksi baik berupa limbah padat, cair, dan gas.

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus ekonomi, pendapatan (*income*) adalah uang yang diterima seseorang dalam perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan lain sebagainya, bersama tunjangan pengangguran, uang

¹³ M. Nasir, Edy Purwo Saputro dan Sih Handayani, "Manajemen Pengelolaan Limbah Industri", dalam Jurnal Manajemen dan Bisnis, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah), Volume. 19, No. 2, Desember 2015, 145.

pensiun dan lain sebagainya¹⁴. Pendapatan seseorang terdiri dari penghasilan berupa upah atau gaji, bunga sewa, dividend, keuntungan, dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam suatu jangka waktu seperti seminggu, sebulan, atau setahun.¹⁵

Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja. Selain itu menurut Badan Pusat Statistik, pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan berupa uang

Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler, dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.

b. Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang yaitu segala penghasilan yang sifatnya reguler dan biasa akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa.

c. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan

Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan yaitu penerimaan yang berupa pengambilan tabungan, penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang, hadiah, warisan dan sebagainya.

¹⁴ Ikhwani Ratna dan Hidayati Nasrah, "Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau", dalam *Jurnal Marwah*, (Riau: UIN Suska Riau), Volume XIV, No. 2, Desember 2015, 204.

¹⁵ *Ibid*

2. Jenis-jenis Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu¹⁶:

a. Gaji dan Upah

Gaji dan upah yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu atau satu bulan.

b. Pendapatan dari usaha sendiri

Pendapatan dari usaha sendiri yaitu nilai total yang diperoleh dari hasil produksi yang telah dikurangi dengan beban-beban yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.

c. Pendapatan dari usaha lain.

Pendapatan dari usaha lain artinya pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak, dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan pensiun.

3. Sumber-Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan itu dapat melalui beberapa aspek dimana dapat dijabarkan menjadi tiga sumber pendapatan yaitu¹⁷:

¹⁶ Ferry, Herman, dan Stanly, “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, (Manado: Universitas Sam Ratulagi), Volume. 13, No. 02, 2018, 629.

- a. Pendapatan operasional, yaitu pendapatan yang berasal dari aktifitas utama perusahaan.
- b. Pendapatan non operasional, pendapatan yang tidak terkait dengan aktifitas perusahaan yaitu pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.
- c. Pendapatan luar biasa (*extra ordinary*), yaitu pendapatan yang tak terduga dimana pendapatan ini tidak sering terjadi dan biasanya diharapkan tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut¹⁸:

- a. Modal, merupakan faktor yang sangat kuat dengan berhasil atau tidaknya suatu usaha yang telah didirikan.
- b. Jam kerja, lama jam kerja yang digunakan seseorang maka akan tinggi tingkat upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut, dan sebaliknya sedikit jumlah jam kerja maka akan sedikit pula upah atau pendapatan yang diterima oleh seseorang tersebut.
- c. Tingkat pendidikan, yaitu tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang diduga akan mempengaruhi pendapatan yang diterima dalam bekerja.
- d. Pengalaman, dalam hal ini pengalaman diukur berdasarkan lama atau tidaknya seseorang melakukan usaha.

¹⁷ *Ibid.*, 630.

¹⁸ Iskandar, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa", dalam *Jurnal Samudera Ekonomika*, (Aceh: Universitas Samudra Langsa), Volume. 01, No. 2, Oktober 2017, 129.

- e. Lokasi, lokasi usaha merupakan suatu hal yang sangat vital, karena di lokasi usaha itulah seseorang menggantungkan hidupnya

D. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika bisnis islam adalah suatu proses dan upaya untuk mengetahui hal-hal yang benar dan salah yang selanjutnya tentu melakukan hal yang berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan tuntutan perusahaan¹⁹. Dalam arti lain, etika bisnis berarti seperangkat bisnis dan norma dimana para pelaku bisnis harus berkomitmen dalam bertransaksi, berperilaku dan berelasi guna mencapai tujuan.

Di dalam bisnis, islam memberikan pedoman berupa norma-norma atau etika untuk menjalankan bisnis agar pelaku bisnis benar-benar konsisten dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Maka dengan adanya norma-norma atau etika spiritual yang tinggi, iman dan akhlak yang mulia juga merupakan kekayaan yang tidak habis dan sebagai pusaka yang tidak akan pernah sirna.

Ketika etika-etika ini diimplikasikan secara baik dalam dalam setiap kegiatan usaha (bisnis) maka usaha-usaha yang dijalankan tersebut menjadi jalan yang membentuk sebuah masyarakat yang makmur dan sejahtera.

¹⁹ Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Penerbit Alfabeta 2013), 35

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa etika bisnis Islam adalah seperangkat prinsip dan norma yang berbasis Al-Quran dan Al-Hadis yang harus dijadikan pedoman oleh semua pedagang dalam aktifitas bisnis baik bisnis skala kecil ataupun bisnis skala besar.²⁰

2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

Prinsip-prinsip etika bisnis yang berlaku dalam kegiatan yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dalam kehidupan kita sebagai manusia, Islam telah mengatur mengenai prinsip-prinsip etika bisnis yang baik, yaitu:

a. Customer Oriented

Dalam bisnis, Rasulullah selalu menerapkan prinsip *customer oriented* yaitu prinsip bisnis yang selalu menjaga kepuasan pelanggan. Untuk melakukan prinsip tersebut, Rasulullah menerapkan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis.

Dampak dari diterapkannya prinsip ini maka tidak ada keluhan tentang janji-janji yang diucapkan, karena barang-barang yang disepakati dalam kontrak tidak ada yang dimanipulasi atau dikurangi.

Jika ada perbedaan pandangan maka diselesaikan dengan damai dan adil tanpa ada unsur-unsur penipuan yang dapat merugikan salah satu pihak.

²⁰ Ahmad Hulaimi, Sahri, Moh Huzaini “Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram), Volume 2, No.1, 2017, 21.

b. Transparansi

Prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Transparansi terhadap konsumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, unsur-unsur kimia dan lain-lain agar tidak membahayakan dan merugikan konsumen.

Prinsip keterbukaan dan kejujuran ini juga berlaku terhadap mitra kerja. Seorang yang diberi amanat untuk mengerjakan sesuatu harus memberitahukan hasil kerjanya dan tidak menyembunyikannya. Transparansi dalam laporan keuangan dan laporan lain yang relevan.

c. Persaingan yang sehat

Islam melarang persaingan bebas yang melakukan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam. Islam memerintahkan untuk berlomba-lomba dalam hal kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha yang mematikan usaha lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya.

d. Keadilan

Rasulullah SAW selalu tegas dalam menegakkan keadilan termasuk keadilan dalam berbisnis. Selalu menjaga agar hak orang lain tidak terganggu selalu ditekankan dalam menjaga hubungan antara satu dengan yang lain sebagai bentuk dari keadilan.

Keadilan terhadap konsumen dengan tidak melakukan penipuan yang menyebabkan kerugian bagi konsumen. Keadilan terhadap karyawan adalah memberikan upah yang adil bagi karyawan, tidak mengeksploitasinya dan menjaga hak-haknya.

Dalam pemberian upah, Rasulullah telah mengajarkan dengan cara yang paling baik yaitu memberikan upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya.²¹

Landasan normatif etika bisnis dalam Islam dapat dibagi menjadi empat, yaitu sebagai berikut:

a. Tauhid (Kesatuan)

Tauhid merupakan konsep yang menjelaskan suatu prinsip perpaduan yang kuat bahwa seluruh umat manusia dipersatukan dalam ketaatan kepada Allah SWT.

Atas dasar pandangan ini maka pengusaha muslim dalam melakukan aktifitas bisnisnya dilarang melakukan tiga hal yaitu *pertama*, diskriminasi terhadap pekerja, penjual, pembeli, mitra kerja atas dasar pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin, atau agama. *Kedua*, Allah lah semestinya yang paling ditakuti dan dicintai. *Ketiga*, menimbun kekayaan atau serakah, karena hakikatnya kekayaan merupakan amanah Allah.

²¹ Norvadewi, “ Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)” dalam *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Samarinda: IAIN Samarinda), Volume 01, No. 1, Desember 2015, 37-38

b. Keseimbangan (Keadilan)

Ajaran Islam berorientasi pada terciptanya karakter manusia yang memiliki sikap dan perilaku yang seimbang dan adil dalam konteks hubungan antara manusia dengan diri sendiri, dengan orang lain (masyarakat) dan dengan lingkungan.

Keseimbangan ekonomi dapat terwujud apabila memenuhi syarat-syarat yaitu *pertama*, produksi, distribusi dan konsumsi harus berhenti pada titik keseimbangan tertentu demi menghindari pemusatan kekuasaan ekonomi pada segelintir orang. *Kedua*, setiap kebahagiaan individu harus mempunyai nilai yang sama. *Ketiga*, tidak mengakui hak milik yang tak terbatas dan pasar bebas yang tak terkendali.

c. Kehendak Bebas

Manusia sebagai khalifah di muka bumi sampai batas-batas tertentu mempunyai kehendak bebas untuk mengarahkan kehidupannya kepada tujuan yang akan dicapai. Manusia dianugerahi kehendak bebas untuk membimbing kehidupannya sebagai khalifah namun terdapat konsekuensi yang baik atau yang buruk yang nanti akan didapat. Oleh karena itu setiap manusia harus memikirkan resiko dan manfaat yang akan didapatkan sebelum memilih sesuatu.

d. Pertanggungjawaban

Segala kebebasan dalam melakukan bisnis oleh manusia tidak lepas dari pertanggungjawaban yang harus diberikan atas aktifitas yang

dilakukan. Kebebasan yang dimiliki manusia dalam menggunakan potensi sumber daya mesti memiliki batas-batas tertentu dan tidak digunakan sebebas-bebasnya, melainkan dibatasi oleh koridor hukum, norma, dan etika yang tertuang dalam al-Qur'an dan Hadist.

Dalam melakukan kegiatan bisnis yang jelas-jelas halal, maka cara pengelolaannya yang dilakukan juga harus dengan cara yang benar, adil, dan mendatangkan manfaat optimal bagi semua komponen masyarakat yang secara kontributif ikut mendukung dan terlibat dalam kegiatan bisnis yang dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian, maka jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut dengan tujuan untuk mempelajari tentang latar belakang sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan meneliti objek secara langsung yang ada di lokasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti melakukan penelitian di Home Industri Surya Tempe dan Home Industri Tempe Saptono dengan fokus penelitian terhadap pemilik dan karyawan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deksriptif. Penelitian deksriptif adalah penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan,

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.²

Penelitian ini bersifat deksriptif karena penelitian ini terfokus pada usaha untuk mengungkapkan suatu masalah dan keadaan yang sebenarnya dengan mengumpulkan fakta yang ada untuk diteliti dan dipelajari. Dekriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran home industri pembuatan tempe dalam meningkatkan pendapatan ekonomi.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran suatu objek dengan mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga kebenaran objek tersebut dapat dibuktikan.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Berdasarkan penelitian tersebut dapat dimengerti bahwa sumber data merupakan tempat dimana peneliti dapat menggali dan mendapatkan informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), 43.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana data diperoleh.⁴ Sumber pertama yang menjadi subjek penelitian ini adalah pemilik dan karyawan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample* yaitu teknik yang dilakukan karena beberapa pertimbangan. Teknik ini dilakukan bertujuan untuk mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random, maupun ras tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.⁵

Jadi dalam menentukan sampel penelitian ini, peneliti membuat beberapa kriteria agar tujuan penelitian ini dapat terpenuhi, diantaranya yaitu orang-orang yang masih menjadi bagian dari Home Industri Surya Tempe dan sudah merasakan manfaat dengan adanya home industri ini yaitu pemilik dan karyawan Home Industri Surya Tempe yang berjumlah 5 orang dan pemilik serta karyawan Home Industri Tempe Saptono yang berjumlah 5 orang serta pemilik sawah yang digunakan sebagai pembuangan aliran air dari limbah home industri tempe.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer.⁶ Sumber data sekunder dapat berupa surat-surat resmi, buku-buku, dan hasil dari penelitian terkait dengan pembahasan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), 129.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 183.

⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 144-145.

buku seperti buku yang berjudul *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis* yang ditulis oleh Jasa Ungguh Mulyawan, *Optimalisasi Potensi Desa di Indonesia* yang ditulis oleh Dr. Ick Rangga Bawono dan Erwin Setyadi, dan jurnal-jurnal yang membahas tentang home industri dan ekonomi keluarga yang berjudul *Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dan Pengaruh Status Sosial dan Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Motivasi Bekerja bagi Remaja Awal (Usia 12-16 tahun) di Kabupaten Ponorogo* serta sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

C. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Interview

Metode interview (wawancara) adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil⁷ melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha home industri Surya tempe yaitu bapak Suryadi dan ibu Yanti serta karyawan yang berjumlah 5 orang yaitu Sella, Wahyu, Nanda, Erni dan Ropiah dan pemilik usaha home industri tempe Saptono yaitu bapak Saptono dan ibu Riyanti serta

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 194.

karyawan yang berjumlah 5 orang yang bernama Dayat, Ibu Riyani, Silvi, Rizky dan Rio, serta pemilik sawah yang bernama bapak Dedi.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstandar, dimana di dalam wawancara tersebut tidak berdasarkan pedoman atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan terlebih dahulu.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dari sumber yang tertulis berupa buku-buku, dokumen, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.⁸

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah buku-buku dan jurnal yang membahas tentang home industri dan ekonomi keluarga, data-data yang dapat membantu penelitian ini seperti daftar bahan baku yang digunakan yaitu kedelai dan ragi, serta daftar tempat penitipan tempe yaitu warung Maya dan warung Kuswati.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 146.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 248.

Metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah.¹⁰ Penelitian ini menggunakan data-data yang ada untuk dipelajari berupaya menemukan hal-hal yang penting dari data tersebut, kemudian untuk menarik kesimpulan secara general peneliti menggunakan cara berfikir induktif yang menjadikan data sebagai pijakan awal dalam melakukan penelitian. Berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹¹

Berdasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisis data peneliti menggunakan data yang diperoleh dalam bentuk uraian-uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai peran home industri pembuatan tempe dalam meningkatkan pendapatan ekonomi.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 15.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984), 42.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Home Industri Pembuatan Tempe

1. Sejarah Singkat Home Industri Surya Tempe dan Saptono Tempe

Usaha home industri Surya tempe sudah dirintis oleh bapak Suryadi dari tahun 2010 dan masih berjalan hingga sekarang. Pada saat awal merintis home industri ini tidak memiliki karyawan, hanya bapak Suryadi, istri bapak Suryadi yang bernama Ibu Yanti, dan orangtua bapak Suryadi yang bernama Ibu Ropiah. Kini home industri Surya Tempe ini sudah memiliki 5 orang karyawan yang terdiri 3 orang wanita dan 2 orang laki-laki. Pada awal perjalanan home industri surya tempe ini hanya bermodalkan tekad, nekad dan uang sebesar Rp.1.000.000.¹ Sudah banyak rintangan yang sudah dilalui pada home industri ini seperti kedelai yang busuk sehingga membuat tempe yang tidak jadi. Proses pahit sudah pemilik rasakan untuk menjadi home industri seperti sekarang.

Sedangkan home industri Saptono tempe didirikan dari tahun 2015. Berawal pada tahun 1995 bapak Saptono bekerja sebagai karyawan di home industri pembuatan tempe milik temannya. Beliau bekerja di sana selama 15 tahun dan pada tahun 2015 beliau memutuskan untuk keluar dari pekerjaannya dan membuka usaha home industri pembuatan tempe miliknya sendiri dengan modal awal sebesar Rp. 500.000. Pada awal

¹ Wawancara dengan Bapak Suryadi dan Ibu Yanti (Pemilik Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021.

dirintisnya home industri ini, semua proses pembuatan tempe dari penyucian kedelai hingga pengemasan tempe dilakukan secara manual dan hanya dikerjakan oleh bapak Saptono beserta istrinya yang bernama ibu Riyanti. Namun sekarang home industri ini memiliki 6 orang karyawan yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 3 orang wanita.²

2. Perkembangan Home Industri Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro

Dengan adanya home industri tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro, secara tidak langsung ikut membantu pertumbuhan ekonomi sekitar. Karena dengan adanya home industri tersebut, sebagian masyarakat yang pada awalnya mereka adalah pengangguran menjadi memiliki pekerjaan. Perkembangan home industri tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro sangat baik, hal ini bisa diketahui dari bertambahnya jumlah home industri pembuatan tempe di wilayah tersebut.

Saat ini di wilayah 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro sudah ada 5 home industri pembuatan tempe. Beberapa diantaranya adalah home industri Surya tempe dan home industri Saptono tempe. Kedua home industri tersebut mengalami perkembangan yang baik. Jika awalnya home industri Surya tempe hanya mempunyai 2 karyawan, sekarang sudah mempunyai 5 karyawan dan kedelai yang digunakan pada awal merintis usaha sebanyak 50 kg, sekarang sudah menggunakan

² Wawancara dengan Bapak Saptono dan Ibu Riyanti (Pemilik Home Industri Saptono Tempe), Minggu, pada tanggal 26 Desember 2021.

kedelai sebanyak 270 kg setiap harinya³. Begitu pun home industri Saptono tempe yang pada awalnya hanya ada 2 karyawan, sekarang sudah ada 6 karyawan yang bekerja disana dan meningkatnya bahan baku yang digunakan yaitu kedelai, awal merintis kedelai yang digunakan sebanyak 50 kg, sekarang setiap harinya menggunakan kedelai sebanyak 150 sampai 200 kg setiap harinya.⁴

Industri rumahan ini memang sangat menjanjikan selain memberikan keuntungan untuk pemilik, juga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang-orang yang membutuhkan pekerjaan. Para pemilik home industri tidak melihat latar belakang pendidikan dan lainnya untuk seseorang yang ingin menjadi karyawan di home industri tersebut. Para pemilik memberikan kesempatan kepada mereka yang ingin bekerja tanpa melihat latar belakang apapun, yang terpenting mereka bisa bekerja dengan baik dan bisa bertanggung jawab dengan pekerjaannya.

Tabel 4.1
Data Pekerja di Home Industri Surya Tempe

No	Nama	Usia	Gender	Status	Penghasilan Perhari
1	Sela	20 tahun	Wanita	Belum menikah	Rp. 70.000
2	Erni	42 tahun	Wanita	Sudah menikah	Rp. 70.000
3	Ropiah	60 tahun	wanita	Sudah menikah	Rp. 70.000
4	Wahyu	23 tahun	Laki-laki	Belum menikah	Rp. 70.000
5	Nanda	23 tahun	Laki-laki	Belum menikah	Rp. 100.000

³ Wawancara dengan Bapak Suryadi dan Ibu Yanti (Pemilik Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021

⁴ Wawancara dengan Bapak Saptono dan Ibu Riyanti (Pemilik Home Industri Saptono Tempe), Minggu, pada tanggal 26 Desember 2021.

Tabel 4.2
Data Pekerja di Home Industri Saptono Tempe

No	Nama	Usia	Gender	Status	Penghasilan Perhari
1	Riyanti	45 tahun	Wanita	Sudah menikah	Rp. 30.000
2	Dayat	14 tahun	Laki-laki	Belum menikah	Rp. 30.000
3	Riyani	39 tahun	Wanita	Sudah menikah	Rp. 30.000
4	Silvi	15 tahun	Wanita	Belum menikah	Rp. 30.000
5	Rizky	13 tahun	Laki-laki	Belum menikah	Rp. 30.000
6	Rio	16 tahun	Laki-laki	Belum menikah	Rp. 30.000

3. Hambatan yang Dihadapi Home Industri Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro

Masalah atau hambatan pasti akan selalu ada dalam setiap kegiatan manusia, termasuk dalam menjalankan usaha seperti home industri tempe yang sedang dijalani oleh bapak Suryadi dan bapak Saptono. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan bapak Suryadi selaku pemilik home industri Surya tempe, beliau menjelaskan bahwa masalah atau hambatan yang dihadapi para pemilik home industri tempe adalah masalah harga bahan pokok pembuatan tempe yaitu kedelai⁵. Hal yang dilakukan oleh mereka jika harga kedelai mengalami kenaikan adalah dengan cara tidak menaikkan harga tempe tetapi dengan memperkecil ukuran tempe.⁶

⁵ Wawancara dengan Bapak Suryadi dan Ibu Yanti (Pemilik Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021

⁶ *Ibid*

B. Proses Pembuatan Tempe dan Distribusi Tempe

1. Proses Pembuatan Tempe

Teknik atau cara yang dilakukan pemilik dalam melakukan proses pembuatan tempe masih dengan cara tradisional. Ada beberapa langkah yang perlu dilakukan oleh pemilik home industri dalam proses pembuatan tempe, yaitu⁷:

- a. Menyiapkan kedelai yang ingin digunakan
- b. Rendam kedelai yang ingin digunakan selama satu malam
- c. Kedelai yang sudah direndam tersebut lalu dicuci hingga bersih
- d. Kedelai yang sudah dicuci bersih kemudian dipisahkan kulitnya dengan alat khusus, lalu dicuci kembali hingga bersih
- e. Kedelai yang sudah dicuci kemudian direbus hingga matang
- f. Setelah kedelai itu matang kemudian kedelai tersebut diangkat dan direndam kembali dengan air biasa selama 12 jam sampai kedelainya mengeluarkan lendir agar tingkat keasaman yang diinginkan tercapai
- g. Kedelai yang sudah direndam tersebut lalu dicuci hingga bersih kemudian kedelainya diberi ragi
- h. Kedelai yang sudah diberi ragi kemudian dikemas dengan plastik yang sudah dilubangi ataupun daun pisang
- i. Setelah dikemas maka kedelai tersebut berfermentasi selama 1 sampai 2 hari

⁷ Wawancara dengan Bapak Saptono dan Ibu Riyanti (Pemilik Home Industri Saptono Tempe), Minggu, pada tanggal 26 Desember 2021.

Para pemilik home industri yang ada di 29 Banjarsari memproduksi tempe hanya menggunakan bahan baku kedelai 100% murni tanpa campuran bahan lain. Mereka menggunakan kedelai import yang mempunyai kualitas bagus dan berbeda dengan kualitas kedelai yang ada di Indonesia. Karena menurut mereka, ada beberapa perbedaan antara tempe dengan menggunakan kedelai Indonesia dan import. Hasil rasa dan tekstur tempe dengan menggunakan bahan kedelai import lebih enak dan bagus.⁸

Ada dua cara pengemasan tempe yang dilakukan yaitu dengan menggunakan daun dan plastik. Harga tempe daun adalah Rp. 2.500 sampai dengan Rp.3000, sedangkan harga tempe plastik adalah Rp. 1000 sampai dengan Rp. 2000. Harga tempe yang menggunakan daun sedikit lebih mahal dibandingkan dengan tempe yang menggunakan kemasan plastik karena tempe yang menggunakan kemasan daun lebih unggul dalam segi rasa dan memiliki aroma wangi yang khas.⁹

Keunggulan lainnya dari penggunaan daun untuk kemasan tempe adalah penggunaan daun yang ramah lingkungan karena lebih mudah diurai oleh alam sehingga tidak menambah masalah lingkungan akibat sampah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa proses pembuatan tempe memerlukan waktu selama 3 sampai 4 hari. Dalam

⁸ Wawancara dengan Bapak Saptono dan Ibu Riyanti (Pemilik Home Industri Saptono Tempe), Minggu, pada tanggal 26 Desember 2021.

⁹ Wawancara dengan Bapak Suryadi dan Ibu Yanti (Pemilik Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021.

pencampuran ragi dengan kedelai harus diperhatikan takarannya agar dapat menghasilkan proses fermentasi yang sempurna dan menjadi tempe yang bagus.

2. Proses Distribusi Tempe

Proses distribusi atau pemasaran tempe adalah proses pemilik home industri dalam melakukan kegiatan penjualan tempe. Cara pemasaran atau distribusi tempe yang digunakan oleh para pemilik home industri pembuatan tempe adalah dengan cara menjualnya langsung kepada konsumen di pasar tradisional dan dengan cara menjual tempe ke warung-warung sekitar.

Seperti home industri Surya tempe dan home industri Saptono tempe yang menjual tempe di pasar tradisional dan menitipkannya di warung-warung. Home industri Surya tempe menjual produk tempennya di pasar dan warung-warung yang ada di wilayah Metro yang berjumlah 5 sampai 6 warung¹⁰, sedangkan home industri Saptono tempe menjual produk tempennya di pasar dan warung-warung yang ada di wilayah Punggur yang berjumlah 5 warung.¹¹

Proses pemasaran tempe dilakukan setiap hari karena para pemilik home industri tempe sudah memiliki pembeli atau konsumen tetap yang setiap harinya akan membeli tempe. Apabila di pasar tersebut sedang lebih

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Suryadi dan Ibu Yanti (Pemilik Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Saptono dan Ibu Riyanti (Pemilik Home Industri Saptono Tempe), Minggu, pada tanggal 26 Desember 2021.

ramai dari biasanya maka para pemilik akan membawa stok tempe lebih banyak dari biasanya.

C. Peran Home Industri Pembuatan Tempe Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

Home Industri adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu atau yang biasa dikenal dengan sebutan industri rumahan.¹²

Dalam Islam, usaha termasuk dalam kategori ibadah. Oleh karena itu diperlukan etika bisnis islam agar para pelaku usaha dalam menjalankan aktifitas usahanya sesuai dengan norma atau prinsip yang berlaku. Para pemilik usaha seharusnya dalam menjalankan usahanya dengan mengikuti etika bisnis Islam karena akan memberikan manfaat bukan hanya pada pemiliknya tetapi juga pada karyawan. Dengan konsep tersebut diharapkan bahwa para pemilik usaha tidak hanya mementingkan kepentingan dan keuntungan saja, tetapi juga mementingkan kemaslahatan karyawan dan konsumen.¹³

Home industri pembuatan tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro dalam kegiatan usahanya dapat membantu meningkatkan pendapatan ekonomi, baik pendapatan ekonomi pemilik home industri maupun karyawannya. Dengan meningkatnya pendapatan ekonomi maka akan meningkat pula konsumsinya.

¹² Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis*, (Yogyakarta: Banyu Media, 2008), 3.

¹³ M. Iksan Purnama, "Peran Etika Bisnis Islam Pada Industri Rumahan Sebagai Pedoman Usaha", dalam *Journal Of Islamic Economic Law*, (Sulawesi Selatan: IAIN Palopo), Volume 4, No. 1, Maret 2019, 57.

Apabila tingkat konsumsi baik maka masyarakat bisa sejahtera baik secara sandang, pangan maupun papan. Jika sudah sejahtera maka orang akan meningkatkan jumlah produksi dan distribusi barang, sehingga bisa membuka dan meningkatkan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran.

Home industri pembuatan tempe ini sangat membantu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat sekitar yang bekerja menjadi karyawan di home industri tersebut. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara kepada karyawan dari home industri Saptono tempe yang bernama Ibu Riyani. Beliau mengungkapkan bahwa pendapatan dari bekerja di home industri ini sangat membantu perekonomian keluarganya. Ibu riyani bekerja untuk membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari.¹⁴

Pemilik home industri telah menerapkan prinsip etika bisnis Islam yaitu keseimbangan dan keadilan. Keadilan dan keseimbangan adalah dengan menjaga hak orang lain dan selalu menekankan bahwa hak setiap individu itu sama.¹⁵ Hal ini dapat dilihat dari sistem pemberian gaji karyawannya yang tepat waktu dan sesuai dengan pekerjaan yang mereka kerjakan sehingga mereka bisa memenuhi kebutuhannya.

Adanya home industri tempe ini juga dapat membantu mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan kepada masyarakat. Hal ini diungkapkan oleh karyawan home industri Surya tempe yang bernama

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Riyani (Karyawan Home Industri Saptono Tempe), Minggu, pada tanggal 26 Desember 2021.

¹⁵ Norvadewi, “ Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)” dalam *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Samarinda: IAIN Samarinda), Volume 01, No. 1, Desember 2015, 37-38.

Nanda dan Wahyu.¹⁶ Mereka mengungkapkan bahwa dengan adanya home industri ini memberikan dampak yang baik karena sebelumnya mereka belum memiliki pekerjaan dan sekarang sudah memiliki pekerjaan yaitu menjadi karyawan di home industri Surya tempe. Dari hasil bekerja di home industri ini mereka bisa membantu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarganya dan mereka sudah bisa membeli sebuah kendaraan.

Manfaat yang paling besar dari perkembangan home industri pembuatan tempe ini dapat dirasakan oleh para pemilik home industri pembuatan tempe yaitu bapak Suryadi dan bapak Saptono. Hal ini diungkapkan langsung oleh mereka. Bapak Suryadi mengungkapkan bahwa sebelum beliau mendirikan home industri ini, keadaan ekonomi keluarganya sedang tidak baik. Namun setelah usaha ini didirikan, keadaan ekonomi keluarganya menjadi lebih baik.¹⁷ Begitu pula yang dirasakan oleh bapak Saptono, keadaan ekonomi keluarganya menjadi lebih baik setelah beliau mendirikan usaha home industri tempe ini.¹⁸ Peningkatan ekonomi ini dapat dilihat dari kendaraan maupun rumah yang mereka miliki.

Manfaat adanya home industri tempe yang tidak hanya dirasakan oleh para pemilik tetapi juga oleh para karyawan itu bisa membuktikan bahwa para mementingkan kemaslahatan para karyawannya. Hal ini sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam yaitu *Ihsan*. *Ihsan* mempunyai pengertian bahwa suatu

¹⁶ Wawancara dengan Nanda dan Wahyu (Karyawan Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Suryadi dan Ibu Yanti (Pemilik Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Saptono dan Ibu Riyanti (Pemilik Home Industri Saptono Tempe), Minggu, pada tanggal 26 Desember 2021.

tindakan yang memberikan manfaat kepada orang lain, tidak mengecewakan dan tidak memberikan kemudharatan kepada orang lain.¹⁹

Dengan demikian maka adanya home industri pembuatan tempe ini sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi, baik itu pendapatan ekonomi para pemilik ataupun para karyawan yang bekerja di home industri pembuatan tempe tersebut.

D. Dampak Limbah Produksi Tempe

Limbah industri pangan dapat menimbulkan masalah dalam penanganan pengolahan dan pembersihan limbah hasil produksinya. Salah satu industri pangan yang menghasilkan limbah adalah industri pembuatan tempe. Sebagian besar dari proses produksi tersebut menghasilkan limbah cair berupa air bekas rendaman kedelai dan air bekas rebusan kedelai²⁰. Limbah cair hasil produksi tempe tersebut jika tidak dikelola dengan baik dan hanya langsung dibuang ke perairan akan sangat mengganggu lingkungan disekitarnya.

Berikut ini adalah dampak yang ditimbulkan akibat pembuangan limbah produksi tempe terhadap lingkungan sekitar²¹:

1. Limbah cair hasil produksi tempe yang langsung dibuang ke perairan maka dalam waktu yang relatif singkat akan menimbulkan bau busuk karena adanya fermentasi limbah tersebut.

¹⁹ M. Iksan Purnama, "Peran Etika Bisnis Islam Pada Industri Rumahan Sebagai Pedoman Usaha", dalam *Journal Of Islamic Economic Law*, (Sulawesi Selatan: IAIN Palopo), 61.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Suryadi dan Ibu Yanti (Pemilik Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021.

²¹ Indah Nurhayati, Pungut AS, dan Sugito, "Pengolahan Air Limbah Pabrik Tempe Dengan Biofilter", dalam *Jurnal Teknik Waktu*, (Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana), Vol. 09, No. 02, Juli 2011.

2. Limbah hasil produksi tempe yang dibuang ke sungai dapat menyebabkan air sungai yang sebelumnya jernih menjadi berwarna keruh sehingga tidak layak lagi untuk digunakan.
3. Limbah hasil produksi tempe yang dibuang ke perairan dapat mengakibatkan ketidakseimbangan lingkungan tersebut sehingga bisa mempengaruhi kualitas air dan kehidupan organisme yang ada di perairan tersebut.
4. Limbah hasil produksi tempe yang dibuang ke perairan dalam keadaan suhu yang tinggi akan membahayakan kehidupan organisme air karena dapat meningkatkan laju pernapasan makhluk hidup dan penurunan oksigen yang terlarut dalam air.

E. Analisis Pengolahan Limbah Home Industri Pembuatan Tempe Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

Kegiatan home industri pembuatan tempe memiliki beberapa tahapan. Salah satu tahapannya yang penting adalah tahapan mengenai produksi pembuatan tempe. Bapak Saptono dan Bapak Suryadi selaku pemilik home industri pembuatan tempe sudah melakukan kegiatan produksi tempe dengan baik dan benar. Hal ini berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Suryadi. Beliau menjelaskan bahwa proses produksi tempe dilakukan dengan menggunakan bahan baku kedelai yang baik, kedelai dicuci dan direbus dengan menggunakan air yang bersih, kemudian kedelai dicetak menggunakan plastik atau daun yang sebelumnya sudah dibersihkan.²²

²² Wawancara dengan Bapak Suryadi dan Ibu Yanti (Pemilik Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021.

Hal tersebut sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu prinsip kehendak bebas. Manusia sebagai khalifa di bumi mempunyai kehendak bebas untuk mengarahkan kehidupannya menjadi lebih baik. Dalam berbisnis, seseorang diberikan kehendak bebas untuk mencapai tujuan dalam berbisnis²³. Pemilik home industri pembuatan tempe memiliki kebebasan untuk memilih bahan baku yang baik dan halal untuk digunakan dalam proses produksi pembuatan tempenya.

Tahapan selanjutnya setelah proses produksi pembuatan tempe adalah proses pengolahan limbah produksi tempe. Limbah hasil produksi merupakan hasil akhir dari hasil produksi. Limbah yang dihasilkan dari produksi pembuatan tempe ada 2 macam yaitu limbah padat dan limbah cair.²⁴ Limbah padat dari produksi pembuatan tempe untuk saat ini belum ada dampak karna bisa digunakan untuk makan ternak tetapi jika limbah cair yang mengandung sisa dari rendaman dan rebusan kedelai tidak boleh dibuang langsung ke lingkungan alam karena bisa menimbulkan bau busuk.

Pengolahan limbah adalah proses penghilangan kontaminan dari air limbah. Ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pengolahan limbah seperti *reduce*, *reuse*, dan *recycle*.²⁵ Tahapan mengenai pengolahan

²³ Norvadewi, “ Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)” dalam *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Samarinda: IAIN Samarinda), Volume 01, No. 1, Desember 2015, 37-38

²⁴ Wawancara dengan Bapak Suryadi dan Ibu Yanti (Pemilik Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021.

²⁵ M. Nasir, Edy Purwo Saputro dan Sih Handayani, “Manajemen Pengelolaan Limbah Industri”, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah), Volume. 19, No. 2, Desember 2015, 145.

limbah ini sangat penting karena apabila dilakukan dengan tidak benar maka akan memberikan dampak yang tidak baik kepada lingkungan sekitarnya.

Dalam etika bisnis Islam, sebuah usaha yang sedang dijalankan harus mengedepankan prinsip-prinsip etika bisnis Islam dalam menjalankan aktifitas bisnisnya. Salah satu prinsip etika bisnis Islam yang penting adalah prinsip tanggung jawab²⁶, yaitu tanggung jawab sepenuhnya atas usaha yang sedang dijalankan termasuk dalam pengolahan limbah hasil produksi. Jika pemilik usaha tersebut tidak tanggung jawab dengan limbah tersebut maka akan terjadi pencemaran akibat limbah tersebut.

Dalam menjalankan usaha home industrinya, para pemilik seharusnya memperhatikan tata cara dan bertanggung jawab atas limbah yang dihasilkan dari produksi tempe tersebut. Hal pertama yang harus diperhatikan adalah para pemilik home industri hendaknya sudah memiliki tempat yang akan digunakan sebagai tempat pembuangan limbah agar tidak mengganggu masyarakat dan lingkungan sekitar. Limbah dari produksi tempe tersebut tidak boleh dibuang ke lingkungan alam, apalagi membuangnya pada tempat yang menjadi bergantungnya pada hidup orang seperti sungai, danau, mata air, sawah dan sebagainya.

Beberapa pemilik home industri pembuatan tempe saat ini sudah ada yang mempunyai suatu tempat atau wadah untuk menampung limbah dari hasil pembuatan produksi tempe. Salah satu pemilik tersebut adalah bapak Suryadi selaku pemilik home industri Surya tempe. Beliau sudah memiliki

²⁶ Norvadewi, “ Bisnis Dalam Perspektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip dan Landasan Normatif)” dalam *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Samarinda: IAIN Samarinda), Volume 01, No. 1, Desember 2015, 37-38

satu tempat atau wadah yang beliau gunakan untuk menampung limbah hasil produksi tempe. Limbah hasil produksi tempe tersebut dimasukan ke tempat penampung limbah agar limbah tersebut tidak menimbulkan bau dan tidak mengganggu lingkungan sekitar home industri.²⁷

Namun masih ada pemilik home industri pembuatan tempe yang belum memiliki tempat untuk menampung limbah hasil produksi tempe. Seperti bapak Saptano selaku pemilik home industri Saptano tempe yang belum memiliki tempat tersebut dikarenakan lahan yang tidak memadai dan terlalu padatnya permukiman warga sehingga beliau membuang limbah hasil produksi tempe yang berbentuk cair dengan cara mengalirkannya melalui pipa ke irigasi sawah milik salah satu warga yaitu bapak Dedi²⁸. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Dedi, beliau menjelaskan bahwa dampak negatifnya yaitu limbah tempe di sini terkadang mengeluarkan bau tidak sedap dan juga dapat mengotori saluran air di sekitar rumah dari air buangan seperti air cucian, air rebusan dan air rendaman kacang kedelai. Sedangkan dampak positifnya yaitu sebenarnya limbah tersebut dapat menyuburkan tanaman yang berasal dari proses pembuatan tempe dan ampas tempunya.²⁹

Hal tersebut sejalan dengan teori dari penelitian Universitas Negeri Yogyakarta yang mengatakan bahwa air rebusan olahan kedelai mengandung

²⁷ Wawancara dengan Bapak Suryadi dan Ibu Yanti (Pemilik Home Industri Surya Tempe), Selasa, pada tanggal 10 Agustus 2021.

²⁸ Wawancara dengan Bapak Saptano dan Ibu Riyanti (Pemilik Home Industri Saptano Tempe), Minggu, pada tanggal 26 Desember 2021.

²⁹ Wawancara dengan Bapak Dedi (Pemilik sawah), Minggu, pada tanggal 26 Desember 2021.

karbohidrat, protein, lemak, besi, fosfor dan air. Kandungan tersebut dapat menjadi perangsang pertumbuhan, agen pengendali hama serta penyakit tanaman sehingga baik digunakan sebagai dekomposer, pupuk hayati, dan pestisida organik.³⁰

Dalam pandangan etika bisnis Islam, hal yang dilakukan oleh bapak Saptono tersebut tidak benar. Dalam Islam lingkungan merupakan hal harus diperhatikan. Manusia sebagai khalifa diperintahkan oleh Allah SWT untuk senantiasa memelihara lingkungan alam yang ada. Dalam menjalani kehidupannya, manusia diperintahkan untuk selalu bertingkah baik kepada orang lain maupun lingkungan sekitarnya.

Limbah hasil produksi yang dibuang ke lingkungan alam dapat merusak lingkungan yang pada akhirnya akan membahayakan kehidupan manusia itu sendiri. Seperti yang sudah Allah sampaikan di dalam surah ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ (سورة الروم, ٤١)

Artinya: *Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).* (Q.S. Ar Rum: 41)

Dalam ayat ini Allah SWT memperingati manusia untuk tidak membuat kerusakan di bumi. Hal ini karena apabila manusia merusak

³⁰ Humas Universitas Negeri Yogyakarta, dalam <https://www.uny.ac.id/id/berita/limbah-tempe-dapat-suburkan-tanaman>, diakses pada tanggal 15 Oktober 2022

lingkungan maka bisa mungkin menimbulkan kemudharatan bagi manusia itu sendiri. Dalam Islam sudah dijelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk selalu menjaga dan memelihara etika dalam melaksanakan kegiatan ibadah ataupun keduniaan, termasuk didalamnya kegiatan bisnis seperti home industri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran home industri pembuatan tempe di wilayah 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro telah meningkatkan pendapatan ekonomi pemilik usaha dan karyawan, ditinjau dari etika bisnis Islam sudah sesuai karena memenuhi prinsip Ihsan yang mana para pemilik tidak hanya memikirkan tentang kepentingan dan keuntungan saja, tetapi mereka memberikan manfaat lain dengan membuka lapangan pekerjaan untuk mereka yang mau bekerja di home industri pembuatan tempe.
2. Salah satu dari pemilik usaha home industri pembuatan tempe dalam pengolahan limbahnya belum sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu etika tentang tanggung jawab. Limbah dari produksi tempe yang seharusnya dibuang di tempat atau wadah yang khusus untuk pembuangan limbah, hanya dibuang ke irigasi sawah milik warga sekitar home industri. Sedangkan Dalam Islam sudah dijelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk selalu menjaga dan memelihara lingkungan, termasuk didalamnya kegiatan bisnis seperti home industri.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kepada pemilik home industri pembuatan tempe dalam kegiatan pengolahan limbah home industri hendaklah dilakukan sesuai dengan etika bisnis Islam yaitu dengan membuang limbah tersebut ke tempat khusus yang digunakan untuk pembuangan limbah agar tidak menimbulkan kerusakan lingkungan dan membahayakan kehidupan makhluk hidup lainnya.
2. Kepada karyawan home industri pembuatan tempe agar senantiasa meningkatkan kinerjanya sehingga volume produksi tempe meningkat yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan ekonomi baik dari segi ekonomi pemilik maupun karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam Implementasi Etika Untuk Dunia Usaha*. Bandung: Penerbit Alfabeta 2013.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Ade Khadijatul Z. Harahap, “Pengaruh Home Industri Tempe Terhadap Pendapatan Perekonomian Masyarakat Desa Hapesong Baru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. dalam Jurnal LPPM UGN. Padang Sidempuan: Universitas Graha Nusantara. Volume 7. Nomor 2. Desember 2016.
- Ahmad Hulaimi, Sahri, dan Moh. Huzaini, “Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi”, dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Nusa Tenggara Barat: Universitas Mataram), Volume 2, No. 1, Januari-Juni 2017.
- Anwar, Desi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia, 2002.
- Bawono, Icuk Rangga dan Erwin Setyadi. *Optimalisasi Potensi Desa Di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Media Group, 2013.
- Edy Eka Putra, “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Desaloka Kecamatan Seteluk Kabupaten Sumbawa Barat”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020.
- Ella Novita Virosika, “Peran Home Industri Terhadap Ekonomi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam”. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung, 2019.
- Ferry, Herman, dan Stanly, “Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado”, dalam *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, (Manado: Universitas Sam Ratulagi), Volume. 13, No. 02, 2018, 629.
- Icuk Rangga Bawono dan Erwin Setyadi, *Optimalisasi Potensi Desa Di Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2019.

- Ikhwani Ratna dan Hidayati Nasrah, “Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Konsumtif Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Riau”, dalam *Jurnal Marwah*, (Riau: UIN Suska Riau), Volume XIV, No. 2, Desember 2015.
- Iskandar, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa”, dalam *Jurnal Samudera Ekonomika*, (Aceh: Universitas Samudra Langsa), Volume. 01, No. 2, Oktober 2017, 129.
- Jasa Ungguh Muliawan, *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis*. Yogyakarta: Banyu Media, 2008.
- Lantaeda, Syaron Brigitte, dkk. “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Panyusunan RPJMD Kota Tomohon” dalam *Jurnal administrasi publik*. Volume 04. No 048.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- M. Nasir, Edy Purwo Saputro dan Sih Handayani, “Manajemen Pengelolaan Limbah Industri”, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah), Volume. 19, No. 2, Desember 2015.
- Moh. Nazir, *Metode Penelitian*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Manajemen Home Industri: Peluang Usaha di Tengah Krisis*. Yogyakarta: Banyu Media, 2008.
- Nasution, S. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Norvadewi, “ Bisnis Dalam Perspektif Islam Telaah Konsep. Prinsip dan Landasan Normatif” dalam *jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Samarinda: IAIN Samarinda. Volume 01. No. 1. Desember 2015.
- Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 78/M-IND/PER/9/2007 Tentang Peningkatan Efektifitas Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah Melalui Pendekatan Satu Desa Satu Produk *One Village One Product-Ovop* di Sentra.
- Riski Ananda, “Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Studi Kasus Home Industri Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang”. dalam *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat FISIP*. Riau: Universitas Riau. Volume 3. No. 2. Oktober 2016.
- Siti Susana, “Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi. Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta, 2015.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. Yogyakarta: Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1984.

Syahdan, Husnan. “Peran Industri Rumah Tangga Homeindustry Pada Usaha Krupuk Terigu Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur” *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* Vol 1. No 1 Februari 2019.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 Tentang Perindustrian.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Kesehatan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : B-0716/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Siti Zulaikha (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ERIA NOVITASARI**
NPM : 1804042003
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syaria'h
Judul : PERAN HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI DITINJAU DARI ETIKA
BISNIS ISLAM (STUDI KASUS HOME INDUSTRY PEMBUATAN
TEMPE DI 29 BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA KOTA
METRO)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Maret 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005

OUTLINE

**PERAN HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI
DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM
(Studi Kasus Home Industry Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari
Kecamatan Metro Utara Kota Metro)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORSINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran
 - 1. Pengertian Peran
 - 2. Komponen Peran
 - 3. Jenis-jenis Peran

B. Home Industri

1. Pengertian Home Industri
2. Jenis-jenis Home Industri
3. Manfaat Home Industri
4. Kendala- Kendala Umum Home Industri Tempe
5. Pengelolaan Limbah Home Industri Tempa

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan
2. Jenis-Jenis Pendapatan
3. Sumber- Sumber Pendapatan
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

D. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam
2. Prinsip Etika Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Metode Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Home Industri Pembuatan Tempe

B. Proses Pembuatan dan Distribusi Tempe

C. Peran Home Industri dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi

D. Analisis Home Industri Tempe Di tinjau dari Etika Bisnis Islam

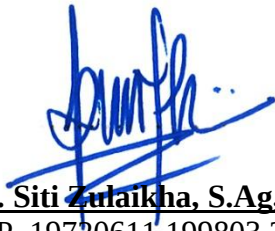
BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Maret 2022

Mahasiswa Ybs.



Eria Novitasari
NPM. 1804042003

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus Home Industry Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro)

A. Wawancara

- 1. Wawancara dengan pemilik home industri pembuatan tempe**
 - a. Kapan berdirinya home industri pembuatan tempe ini?
 - b. Bagaimana latar belakang berdirinya home industri tempe?
 - c. Berapa karyawan yang bekerja?
 - d. Berapa gaji karyawan?
 - e. Berapa jumlah produksi pada setiap harinya?
 - f. Bagaimana sistem pemasaran yang dilakukan?
 - g. Bagaimana pengelolaan limbah usaha pembuatan tempe?
- 2. Wawancara dengan karyawan home industri pembuatan tempe**
 - a. Berapa lama bekerja di home industri ini?
 - b. Apakah sebelumnya sudah bekerja?
 - c. Bagaimana awalnya sehingga bisa bekerja di home industri ini?
 - d. Apakah bekerja di home industri ini meningkatkan pendapatan untuk perekonomian anda?
 - e. Apakah pendapatan yang di peroleh sudah sesuai?
 - f. Bagaimana proses pengelolaan limbah nya?
- 3. Wawancara dengan pemilik sawah**
 - a. Berapa petak sawah yang terkena limbah air dari sisa produksi pembuatan tempe?
 - b. Sejak kapan sawah ini terkena aliran limbah air dari sisa produksi tempe?
 - c. Apakah dampak yang terjadi pada sektor sawah akibat perairan limbah home industri tempe?
 - d. Adakah perhatian dari pemilik home industri tempe?
 - e. Apakah jalan keluar dari masalah ini?

B. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian

Mengetahui,
Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Metro, Maret 2022

Mahasiswa Ybs.



Eria Novitasari
NPM. 1804042003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1732/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK HOME INDUSTRY
PEMBUATAN TEMPE 29
BANJARSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1733/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 30 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **ERIA NOVITASARI**
NPM : 1804042003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE 29 BANJARSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DI 29 BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SURAT TUGAS

Nomor: B-1733/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ERIA NOVITASARI**
NPM : 1804042003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE 29 BANJARSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN EKONOMI DITINJAU DARI ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI KASUS HOME INDUSTRY PEMBUATAN TEMPE DI 29 BANJARSARI KECAMATAN METRO UTARA KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 30 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-974/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Eria Novitasari
NPM : 1804042003
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804042003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Eria Novitasari
NPM : 1804042003
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Home Industry Pembuatan Tempe dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Home Industry Pembuatan Tempe di 29 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 13 September 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Eria Novitasari**
NPM : 1804042003

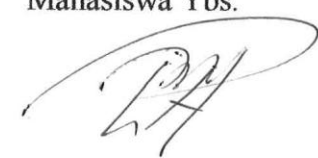
Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/12/21	↑	Perbaiki outline : - Tabel dan Hz peram - b. home usaha fipe - linier CU → proses → bedah pendapat → pengaplikasian APD → untuk laporan dan sumber di bagian - lihat cit & kbr online dan APP	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Eria Novitasari
NPM. 1804042003

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Eria Novitasari**
NPM : 1804042003

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	31/3/22		acc outline dan APD LBM → di tolak lagi. Ada 2 hal yg ingin kamu lagi. Yang pertama: H. Industri dan meningkatkan pendapatan. Kedua: H. Industri dan pengelolaan prospek akan bisnis. maka rumus manas 2 m. libat ctt & dalam!	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Eria Novitasari
NPM. 1804042003

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eria Novitasari
NPM : 1804042003

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14-4-2022	Bab 11	pelajari kembali teks foot note j. l. di awal dari jurnal → ini sy pangulas tertera. Definisi? bagian? mencari teori yang di ambil dari sumber primer, saya yg menulis ttg itu. Teori ttg jenis home labeski → tempu ter masuk jenis yg mana? lihat hal. 15 → menurut itu kol gas ader yg sesuai. Model cari referensi yg tepat dari jurnal aja.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Eria Novitasari
NPM. 1804042003

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : **Eria Novitasari**
NPM : 1804042003

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			Bab 111 → sumber data primer sek informasi, jitu sumber dan hanya sedikit yg tdk perlu pengisian lagi lgsg sya. Terdapat lain informasi tjg liabilitas industri (beberapa tdk masuk ada perilih sumber) lain? → sumber data sekunder → buku? utma? → wawancara → di sini lain dg sumber data primer/informasi.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001



Eria Novitasari
NPM. 1804042003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Eria Novitasari**
NPM : 1804042003

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/12/21		ada lebih banyak urusan. Bukanya ada APD ? Perbaikan acc GNB I-III lajutan prestasi dan lulus pabik.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Eria Novitasari
NPM. 1804042003

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Eria Novitasari**
NPM : 1804042003

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21 / 22 / 6		- Deskripsi awal wawancara yang ada di footnote. - Saat membicarakan perkembangan, perhubungan, peran minimal ada dan yang penting. - Analisis ? harus di analisis dan cari : buku-cara dan di analisis sama sekali ? → harus di lihat 2 aspek 1. Peran team kerja ? 2. Dapat dilihat ? lihat ada di buku - publikasi / review di lapirkan utz lrosce.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001



Eria Novitasari
NPM. 1804042003

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Eria Novitasari**
NPM : 1804042003

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/12/22		Perbaikan = - cover - cover def. - original berakutir - kata pengantar - pendahuluan - usulan ber judul - antara argumen + teori - all global bslap	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Eria Novitasari
NPM. 1804042003

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Eria Novitasari**
NPM : 1804042003

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11/11/21		Eria bertanya ya apakah for jadi labor makanya? - Peran home industri terpa diri terintegrasi pedapatan (aya), budidaya ... Atiba bisnis Islam pun kanya dan perilaku mumpun prinsip Islam ... - ya ke 2 ya di seni kany, tinggal di kany ya sudah kany tpi jls	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Eria Novitasari
NPM. 1804042003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Eria Novitasari**
NPM : 1804042003

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : IX / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/5/22 8	acc Bab 4-5 lengkap unsur nya segera daftar munaqosah	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Eria Novitasari
NPM. 1804042003

FOTO DOKUMENTASI









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Eria Novitasari dilahirkan di Banjarsari pada tanggal 27 Maret 2000, anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Edward M dengan Ibu Nurmiati.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 1 Metro Pupsat selesai pada tahun 2012. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 6 Metro Utara, selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 3 Metro, selesai pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.